

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
 NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
 Kampus : 0274-374352
 Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
 @universitawidymataram
 @umasmw
 @humas_uwm
 @humas_uwm
 widyamaram.ac.id
 Kampus I : Jl. Dalem Mangrove KM III 237 Yogyakarta
 Kampus II : Joga City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

RABU LEGI 29 JULI 2020 (8 BESAR 1953 / TAHUN LXXV NO 293) HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

SULTAN MINTA WARGA PATUH PROTOKOL KESEHATAN AKB Bukan Pelonggaran Pembatasan



Atas: Kadarmanta Baskara Aji, Santoso Rohmad, Riris Andono Ahmad. Bawah: Kombes Pol Hermansyah, Octo Lampito (host).

YOGYA (KR) - Selama belum ditemukan vaksin atau obat untuk menangani Covid-19, maka masyarakat diminta untuk siap menjalani kehidupan normal baru dengan melakukan adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi. Dengan adaptasi kebiasaan baru ini maka diharapkan berbagai kegiatan bisa berjalan kembali.

"Adaptasi ini bukan pelonggaran pembatasan, tetapi masyarakat diminta tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan yang dibacakan oleh Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji dalam Digital Talkshow yang diselenggarakan oleh Kedaulatan Rakyat dan

WEBINAR 'KR' KRjogja.com, Selasa (28/7). Webinar bertema 'DIY Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru' menghadirkan narasumber lain Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Karo Ops Polda DIY Kombes Pol Hermansyah, Epidemiolog UGM Dr Riris Andono Ahmad MPH PhD dipandu host Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat dan KRjogja.com, Octo Lampito MPd dari Studio Citraweb. Tayangan ulang webinar ini dapat disaksikan di chanel Youtube Kedaulatan Rakyat TV.

Sultan menurutkan, pemerintah daerah DIY dan stakeholders terkait secara optimal berupaya mengendalikan penularan Covid-19.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Hadapi Kondisi Darurat atau Bencana Kemendikbud Siapkan Kurikulum Khusus

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan banyak perubahan di berbagai sektor kehidupan. Salah satu dampak yang cukup terasa adalah proses pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka. Tapi harus dilakukan secara daring untuk mengantisipasi adanya penulisan. Adanya kondisi tersebut menjadikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) termotivasi menyiapkan kurikulum khusus.

"Kemendikbud saat ini sedang merancang kurikulum untuk kondisi khusus termasuk saat pandemi Covid-19, bencana alam dan lain-lain. Kurikulum itu nantinya akan menekankan tiga prioritas fondasional, yaitu literasi, numerasi, dan pendidikan karakter. Jadi guru akan dibekali kurikulum yang menjadikan siswa merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran di masa pandemi."

*** Bersambung hal 7 kol 5**



MENJELANG PEMATIAN TOTAL: Dua bocah berada di Saluran Irigasi Van Der Wijk yang melintas di Dusun Kedungprahu, Sendangrejo, Minggir, Sleman, Selasa (28/7). Banyak warga mencari ikan dan binatang air lainnya menjelang dilakukannya pematian total selama sebulan untuk pemeliharaan saluran irigasi tersebut oleh Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY.

Analisis KR 'Pandeminomics'
Dr Rudy Badrodin

DAMPAK pandemi Covid-19 terhadap perekonomian daerah sudah terasa, termasuk perekonomian DIY seperti halnya perekonomian nasional dan global. Berdasar data Bank Indonesia (BI), ekonomi DIY pada Triwulan IV 2019 masih mampu tumbuh 6,16% namun pada Triwulan I 2020 mengalami pertumbuhan ekonomi negatif sebesar 0,17%. Bahkan pada Triwulan II diprediksi masih mengalami pertumbuhan ekonomi negatif. Kondisi tersebut telah menciptakan istilah *buzzword* yang disebut dengan *pandeminomics*, yaitu kondisi pertumbuhan ekonomi yang menurun sebagai akibat dampak pandemi Covid-19. Perlu upaya keras untuk mempercepat *recovery* ekonomi pada Triwulan III dan IV 2020, untuk mencegah perekonomian DIY dan juga Indonesia agar tidak mengalami krisis yang berkelanjutan.

Posisi ekonomi DIY dapat dilihat berdasar data PDRB pengeluaran dan PDRB lapangan usaha. Berdasar data PDRB pengeluaran, sektor rumah tangga pada Triwulan II 2020 ketika ada pembatasan aktivitas, rumah tangga cenderung

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT
 Rabu, 29 Juli 2020

	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:49	15:09	17:41	18:53	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

LAGI 15 KASUS POSITIF COVID-19 DI DIY Tenaga Kesehatan Kembali Terinfeksi

YOGYA (KR) - Sebanyak 15 kasus baru terkonfirmasi positif sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi sebanyak 572 kasus saat ini. Selain itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY melaporkan enam kasus kesembuhan sehingga total kasus sembuh sebesar 356 kasus.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan dari hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif terdapat tambahan 15 kasus positif, sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi sebanyak 572 kasus.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

PaninBank

INGIN LEBIH FIT SAAT PANDEMI? **Prosteokidz**

Selalu Pakai Masker dan Hindari Kerumunan

Data Kasus Covid-19 Selasa, 28 Juli 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 102.051 (+1.748)	- 2.338 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 60.539 (+2.366)	- 572 positif (356 sembuh, 19 meninggal).
- Pasien meninggal : 4.901 (+63)	- 1.589 negatif
	- 177 masih dalam proses pemeriksaan lab (31 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 8.323 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

MASUKKAN LANGKAH PENANGANAN COVID-19 Perlebar Defisit Jadi 5,2 Persen

BOGOR (KR) - Postur Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun 2021 harus memasukkan langkah-langkah penanganan Covid-19 dan pemulihan kondisi perekonomian. Untuk itu Presiden Jokowi telah memutuskan akan memperlebar defisit menjadi 5,2% dari PDB, lebih tinggi lagi dari desain awal yang sudah disepakati dan ada catatan dari DPR lebih tinggi dari 4,7%.

"Nah, dengan defisit jadi 5,2% dari PDB tahun 2021, maka kita akan memiliki cadangan belanja sebesar Rp 179 triliun yang Bapak Presiden akan menetapkan prioritas-prioritas belanjanya untuk betul-betul mendukung pemulihan ekonomi nasional tahun depan," kata Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani, saat menyampaikan keterangan pers usai Rapat Terbatas, di Istana Kepresidenan, Bogor, Selasa (28/7).

Prioritas yang Presiden sampaikan, menurut Menkeu, akan didukung untuk penambahan dari belanja, yaitu: pertama dari sisi ketahanan pangan, yang kedua untuk pembangunan kawasan-kawasan industri yang didukung oleh infrastruktur, dan ketiga untuk ICT agar di Indonesia konektivitas dari sisi teknologi digital bisa ditingkatkan dan dimeratakan seluruh Indonesia.

Presiden, menurut Menkeu, menekankan bidang pendidikan dan kesehatan, terutama untuk penanganan Covid-19 pasca tahun 2020 dan untuk dukungan terhadap biaya vaksin.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

DOMPET 'KR'
 Bersama Kita Melawan Virus Korona
 Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
526	Laras, Salsa, Vava Lemponsari		
	Sleman Yogyakarta		150.000.00
	JUMLAH	Rp	150.000.00
Melalui Transfer			
527	Bp. Sardiman		1.500.000.00
	JUMLAH	Rp	1.500.000.00
	JUMLAH	Rp	1.650.000.00
	s/d 27 Juli 2020	Rp	316.433.333.00
	s/d 28 Juli 2020	Rp	318.083.333.00

(Tiga ratus delapan belas juta delapan puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah)

DIY ANTISIPASI MUNCULNYA KLASTER PERKANTORAN Presensi Sidik Jari Sudah Tidak Ada

YOGYA (KR) - Penyebaran virus Covid-19 di DIY melalui perkantoran menjadi perhatian Pemda DIY. Terlebih sudah ada laporan model penyebaran tersebut di Jakarta.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji, Selasa (28/7) mengungkapkan, adanya temuan klaster perkantoran yang terjadi di Jakarta menjadi perhatian Pemda DIY. Untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan, Pemda DIY menerapkan protokol ketat terhadap PNS dan pegawai di setiap kantor pemerintahan dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Salah satu protokol ketat yang sudah diterapkan di DIY adalah tidak adanya presensi sidik jari ke para pegawai ke alat pemindai.

Sebagai ganti presensi di-



Gubernur DIY Sultan HB X melewati bilik disinfektan sebelum masuk dan meninggalkan kantornya di Kepatihan, Yogyakarta.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SELAMA pandemi Covid-19, penimbangan bank sampah di Janturan Yogyakarta diliburkan sekitar tiga bulan, dan baru dibuka lagi Sabtu Legi 4 Juli lalu. Begitu bersemangat saya berpartisipasi, sehingga koran KR edisi hari itu ikut tertimbang dan terjual. Terpaksa istri saya suruh beli koran KR eceran. Komentari istri saya, "Korban Covid." (Winaryo Amanu, Janturan UH 4/446A RT 17 RW 04 Yogyakarta 55164)-d